

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
D. Penegasan Istilah	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis Penelitian.....	11
2. Pendekatan	11
3. Pengumpulan Data	11
4. Analisis Data	13
G. Sistematika Pembahasan	13
 BAB II : EPISTEMOLOGI <i>CIVIL SOCIETY</i>	
A. Pengertian dan Sejarah <i>Civil Society</i>	16
B. Pengertian dan Konsep <i>Civil Society</i>	21
C. Karakteristik Masyarakat Madani (<i>Civil Society</i>)	24
D. Masyarakat Madani dan Demokratisasi	27
E. <i>Civil Society</i> di Indonesia	30

**BAB III : BIOGRAFI ABDURRAHMAN WAHID DAN NUR CHOLISH
MADJID**

A. Abdurrahman Wahid: Sketsa Biografi dan Paradigma Pemikiran ...	35
1. Pesona Kepribadian Fenomenal	35
2. Potret Kehidupan dan Pergulatan Intelektual	38
3. Jejak Karir Sosial Kultural	44
4. Paradigma Pemikiran	47
B. Nurcholish Madjid: Sketsa Biografi dan Paradigma Pemikiran	51
1. Performa Kepribadian	51
2. Spektrum Kehidupan dan Pengembaraan Intelektual	54
3. Perjalanan Karir	62
4. Paradigma Pemikiran	66

**BAB IV : PANDANGAN ABDURRAHMAN WAHID DAN NURCHOLISH
MADJID TENTANG *CIVIL SOCIETY***

A. <i>Civil Society</i> dalam Perspektif Pemikiran dan Gerakan Abdurrahman Wahid	68
1. Umat sebagai <i>Civil Society</i>	69
2. Gerakan Kultural Islam sebagai Alternatif Gerakan Pemberdayaan	76
B. Konsep Masyarakat Madani dalam Perspektif Pemikiran Nurcholish Madjid.....	80
1. Pengertian Pokok	81
2. Masyarakat Madani dan Demokrasi	84
3. Masyarakat Madani dan Kebebasan	85
4. Masyarakat Madani dan Toleransi	88
5. Masyarakat Madani dan Pluralisme	95
C. Titik Fokus Konsep <i>Civil Society</i> dalam Pandangan Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid	101
1. Konsep <i>Civil Society</i> dalam Pandangan Abdurrahman Wahid	102

2. Konsep <i>Civil Society</i> dalam Pandangan Nurcholish Madjid	105
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	xiv

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini kepada:

Bapakku (Atmo)
Ibuku (Barnati)
Adikku (Ipunk & Ima)

MOTTO

المحافظة على القديم الصالح والاخذ بالجديد الاصلح

Melestarikan tradisi yang dianggap baik dan mengimplementasikan tradisi baru yang dipandang lebih baik

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam akasara lain; misalnya dari aksara Arab keaksara latin. Berikut ini kami tampilkan transliterasi huruf dan tanda bunyi panjang (*madd*) yang diterapkan dalam nama surah dan beberapa istilah dalam penelitian ini:

1. Transliterasi Huruf

NO.	ARAB	LATIN	NO.	ARAB	LATIN
1	ا	a	16	ط	t}
2	ب	b	17	ظ	z}
3	ت	t	18	ع	'
4	ث	th	19	غ	gh
5	ج	j	20	ف	f
6	ح	h}	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	dh	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	هـ	h
13	ش	sh	28	ء	'
14	ص	s}	29	ي	y
15	ض	d}			

2. Vokal panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal (macron) diatasnya (a>-i>-u>), contoh: *fala>h*, *burha>n*, dsb.
3. Vokal tunggal (*monofnog*) yang dilambangkan dengan harakat, ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Tanda fathah () dilambangkan dengan huruf – a

- b. Tanda kasrah () dilambangkan dengan huruf – i
- c. Tanda dammah () dilambangkan dengan huruf – u
- 4. Vokal rangkap (*diftong*) yang dilambangkan secara gabungan antara harakat dengan huruf, ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (اُو) dilambangkan dengan huruf au, seperti: *Mau'iz}ah*
 - b. Vokal rangkap (اِي) dilambangkan dengan huruf ai, seperti: *Zuh}aily*
- 5. Shaddah ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda shaddah dua kali (dobel), seperti: *kaffah, t}ayyib*, dan sebagainya.¹

¹ Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya